

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Efikasi Diri dengan Ketangguhan pada Taruna/i Pelayaran di Kota Semarang. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $R_s$ ) antara Efikasi Diri dengan Ketangguhan sebesar 86,6 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,50$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri mempunyai sumbangan terhadap Ketangguhan pada Taruna/i Pelayaran di Kota Semarang. Semakin tinggi Efikasi Diri maka semakin tinggi Ketangguhan yang dimiliki oleh Taruna/i Pelayaran.

Subjek penelitian yang memiliki Efikasi Diri dengan kategori tinggi yakni sebanyak 175 subjek (43,0%). Sebanyak 128 subjek (31,4%) ada pada kategori Sangat Tinggi. Sebanyak 102 subjek (25,1%) memiliki kategori Efikasi Diri yang sedang. Selanjutnya, sebanyak 2 subjek (0,5%) memiliki Efikasi Diri yang rendah serta tidak ada subjek (0%) yang memiliki Efikasi Diri dengan kategori Sangat Rendah.

Subjek penelitian yang memiliki Ketangguhan pada tingkat sedang sebanyak 85 subjek (20,9%). Sebanyak 152 subjek (37,3%) ada pada kategori Tinggi. Sebanyak 170 subjek (41,8%) memiliki kategori

Ketangguhan yang Sangat Tinggi serta tidak ada subjek (0%) yang memiliki Ketangguhan dengan kategori Rendah dan Sangat Rendah.

Hasil uji tambahan menunjukkan bahwa ketiga aspek dari Efikasi Diri diantaranya yaitu tingkat kesulitan, kekuatan, dan luas bidang tugas didapatkan korelasi yang paling besar dengan ketangguhan yaitu pada aspek kekuatan sebesar 85,2% serta aspek kekuatan memiliki sumbangan efektif terbesar yaitu sebesar 33,48%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Taruna/i Pelayaran di Kota Semarang**

Saran bagi Taruna/i Pelayaran yang memiliki efikasi diri rendah untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri serta selalu meningkatkan efikasi diri agar menjadi Taruna/i yang memiliki ketangguhan yang tinggi dalam menghadapi persoalan baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik ketika menempuh pendidikan karena nantinya akan berguna ketika menghadapi dunia kerja. Taruna/i belajar untuk mengelola stress dan melihat sisi positif meskipun dalam kondisi yang tertekan ketika melakukan kegiatan dan tuntutan yang dijalani. Para taruna/i juga dapat belajar pengembangan diri melalui referensi dari buku atau youtube.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Data penelitian yang tidak berdistribusi normal disebabkan oleh subjek yang terlalu banyak atau terlalu sedikit, sehingga diharapkan

untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan jumlah sampel yang akan diteliti untuk menghindari terjadinya data yang tidak terdistribusi secara normal. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah kondisi eksternal di luar kendali peneliti seperti adanya kecenderungan subjek tidak serius pada saat mengisi kuisisioner. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan situasi dan kondisi waktu yang pas bagi taruna/i ketika mengisi kuisisioner agar para taruna/i dapat fokus mengisi kuisisioner agar tidak terdistraksi perhatiannya dengan kegiatan lainnya.

- b) Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian sehingga didapatkan hasil yang bervariasi dari berbagai macam perguruan tinggi pelayaran.